

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Dyeni Allin Bhentari (1211408293)

Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jalan Semolowaru 45 Surabaya
Telp: (031) 5931800
alinbhentary88@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze and obtain empirical evidence about the effect of profitability, liquidity and asset growth on dividend policy. The independent variables in the research are profitability (X₁), liquidity (X₂), and asset growth (X₃). While the dependent variable in this research is dividend policy (Y).

The research method used is descriptive and inferential method. The population in this study is a cement manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample collected by purposive sampling method as many as 3 companies. The method of analysis of this research using multiple linear regression is calculated by using SPSS version 19.0 for windows.

The results of this research indicate that: (1) profitability has a positive and significant effect on dividend policy with t test value of 0.022 < 0.05 and coefficient value 0.582. (2) liquidity has negative and insignificant effect on dividend policy with significant value of t test 0,053 > 0,05 and coefficient value is -0,281. (3) asset growth has negative and insignificant effect on dividend policy with significant value of t test 0,449 < 0,05 and coefficient value -0,156. (4) profitability independent variables (X₁), liquidity (X₂), and asset growth (X₃) together have a significant influence on dependent variable that is dividend policy.

Keyword: profitability, liquidity, asset growth, dividend policy

Abstrak

Dilakukan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen. Variabel bebas dalam penelitian adalah profitabilitas (X₁), likuiditas (X₂), dan pertumbuhan perusahaan (X₃). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (Y).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dikumpulkan dengan metode purposive sampling sebanyak 3 perusahaan. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 19.0 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai t hitung 0,022 < 0,05 dan nilai koefisiennya 0,582. (2) likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikan uji t 0,053 > 0,05 dan nilai koefisiennya -0,281. (3) pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikan uji t 0,449 < 0,05 dan nilai koefisiennya -0,156. (4) variabel bebas profitabilitas (X₁), likuiditas (X₂), dan pertumbuhan aset (X₃) secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung yaitu kebijakan dividen (Y).

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, kebijakan dividen.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi tujuan investasi semen yang menarik baik pemain domestik maupun asing, karena memiliki kekayaan batu kapur dan tanah liat yang melimpah, sebagai bahan baku utama semen. Hal tersebut yang mendorong produsen semen nasional berlomba – lomba melakukan ekspansi dengan mengeluarkan investasi triliunan rupiah.

Investor menginvestasikan dana bertujuan memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen atau *capital gain*. Sedang manajemen berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan yang baik berupa kebijakan dividen pendanaan. Dividen sering digunakan oleh para investor untuk menilai resiko dan keuntungan perusahaan, sebab dividen mempunyai kandungan informasi. Dividen dibayarkan kepada investor dengan harapan para investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, sehingga akan dapat meningkatkan harga saham.

Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan (*agency problem*), yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya, kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan masing – masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan.

Dividen diminati karena mrrmbagikan laba yang diperoleh sesuai dengan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan besar kepemilikan saham. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi kebutuhan dana, sedangkan pihak investor memperoleh apa yang diinginkan, sehingga investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain.

Dipilihnya industri semen sebagai obyek penelitian karena industri semen merupakan salah satu industri non migas dan industri strategis yang menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam waktu yang relatif singkat. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi yaitu **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen yang**

Terdaftar di BEI periode tahun 2010 – 2015)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, hal yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2010-2015 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2010-2015?
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2010-2015?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan aset berpengaruh secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2010-2015 ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Dividen

a) Pengertian Dividen

Menurut Hanafi (2004;112), dividen merupakan kompensasi dari keuntungan atau laba yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai bentuk imbalan karena telah berinvestasi pada saham perusahaan.

b) Kebijakan Dividen

Menurut Sutrisno (2012;266), apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan sehingga mengurangi sumber dana intern sebagai perkembangan perusahaan. Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Rumus yang

digunakan untuk menghitung *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Besaran DPR pada rasio industri pada umumnya berkisar antara 25% sampai dengan 50%.

2.1.2 Profitabilitas

Dalam penelitian penulis memilih *Return on Equity* (ROE) sebagai rasio profitabilitas. Alasannya, karena dilihat dari rumus ROE yaitu laba bersih dibagi dengan ekuitas, menggambarkan pengembalian investasi para pemegang saham yang erat kaitannya dengan dividen. Semakin tinggi ROE maka laba yang dihasilkan semakin tinggi, laba yang tinggi akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan dengan harapan akan mendapatkan dividen.

2.1.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban – kewajibannya yang harus segera dipenuhi (2012;60). Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai rasio likuiditas, alasannya karena dilihat dari rumus *Current Ratio* yaitu aktiva lancar dibagi dengan utang lancar.

Jika semakin tinggi CR maka semakin tinggi juga dividen yang dibagikan perusahaan karena aktiva lancar lebih tinggi daripada utang lancar, yang berarti bahwa setiap satu utang lancar akan dibayar dengan dua atau lebih aktiva lancar dan sisa dari aktiva lancar, sebagiannya (kas, saham dan peralatan) akan dibagikan sebagai dividen dan sebagiannya lagi akan di distribusikan untuk keperluan perusahaan.

2.1.4 Pertumbuhan Aset

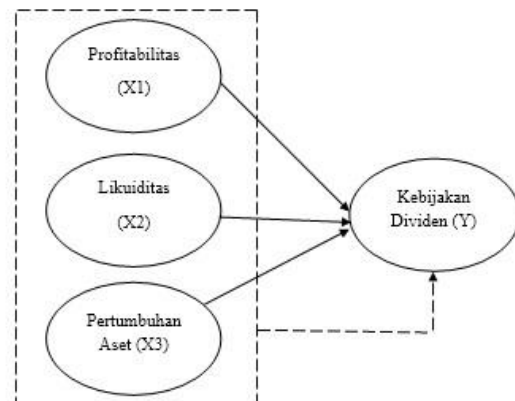
Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat ekspansi yang diusahakan oleh perusahaan dengan melihat pertumbuhan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional.

Dalam penelitian ini menggunakan *Growth Ratio* sebagai rasio pertumbuhan perusahaan karena dilihat dari rumus *Growth*

$\text{Ratio} = \frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$, jika semakin tinggi *growth ratio* maka semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai aset perusahaan yang diambil dari laba. Jadi, perusahaan akan menahan labanya untuk meningkatkan aset perusahaan daripada membayar dividen kepada pemegang saham

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep yang telah diuraikan diatas, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis dan Pengembangan Hipotesis

Adapun hipotesis yang dirumuskan dengan melihat pengembangan teori yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

H₄ : Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset secara bersama – sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2015.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap 6 (enam) perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015, bahwa dari 6 (enam)

perusahaan populasi hanya sebanyak 3 (tiga) perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dan dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu.

Untuk memenuhi deskripsi hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mencari hasil kebenaran dari hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu apakah variabel independen profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan aset mempengaruhi variabel dependen yaitu kebijakan dividen secara parsial maupun secara simultan. Variabel tersebut di analisis deskriptif dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS versi 19.0 untuk dapat mengetahui hubungan antar masing-masing variabel.

4.1.1 Analisis Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran umum terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Penelitian

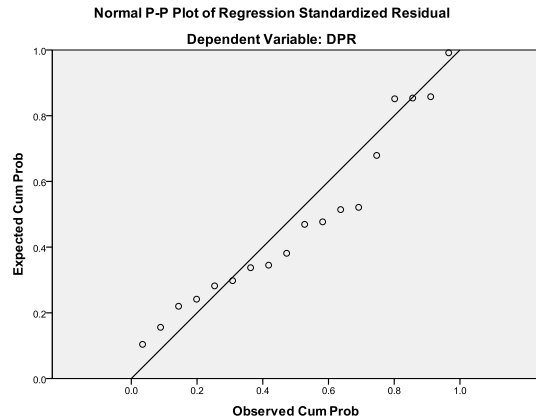
Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
DPR	43.0989	21.06159	18
ROE	19.0550	8.46086	18
Current Ratio	288.4444	219.76303	18
Growth Ratio	15.8461	12.29990	18

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 5.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Growth Ratio sebesar 15,8461 pada standar deviasi sebesar 12,29990 dengan jumlah data (N) sebanyak 18. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel mampu melakukan pertumbuhan 15,8% dari total aset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode.

4.1.2 Syarat / Uji Instrumen

1. Uji Normalitas
Sebagaimana ditampilkan pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1
Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Lampiran SPSS

Berdasarkan grafik normal probability plot, menunjukkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal.

Berikutnya uji normalitas juga dilihat dari tabel Uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		ROE	Current Ratio	Growth Ratio	DPR
N		18	18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.0550	288.4444	15.8461	43.0989
	Std. Deviation	8.46086	219.76303	12.29990	21.06159
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.232	.101	.133
	Positive	.111	.232	.101	.133
	Negative	-.123	-.153	-.094	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.521	.983	.431	.565
Asymp. Sig. (2-tailed)		.949	.288	.993	.907

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran Hasil SPSS

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig kolmogorov-smirnov yaitu Profitabilitas (ROE) 0,949; Likuiditas (CR) 0,288; dan Pertumbuhan Aset (Growth Ratio) 0,907 dan memiliki nilai sig > 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal, yang berarti bahwa analisis dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolenieritas

Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolenieritas dengan menghitung variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan besarnya nilai toleransi > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolenieritas. Hasil penelitian uji multikolenieritas dalam penelitian ini ditunjukkan melalui tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.705	1.419
	Current Ratio	.814	1.229
	Growth Ratio	.598	1.671

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Lampiran Hasil SPSS

Dari hasil SPSS tabel 4.3 uji multikolenieritas yaitu:

- a. ROE nilai tolerance 0,705 > 0,05 dan nilai VIF 1,419 < 10
- b. CR nilai tolerance 0,814 > 0,05 dan nilai VIF 1,229 < 10
- c. Growth Ratio nilai tolerance 0,598 > 0,05 dan nilai VIF 1,671 < 10

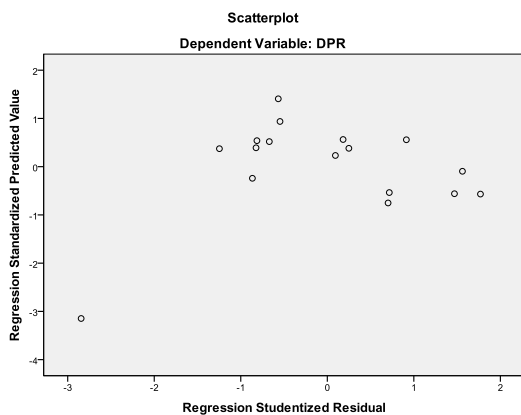
Dapat disimpulkan bahwa data penelitian bebas dari multikolenieritas karena nilai tolerance variabel lebih besar dari 0,05 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10, maka penelitian dapat dilanjutkan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut :

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Lampiran Hasil SPSS

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa grafik plot (scatterplot) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat diartikan bahwa data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.69927	2.169

Sumber: Lampiran SPSS

Hasil ini menunjukkan bahwa data tidak ada autokorelasi karena DW berkisar antara 1,55 – 2,46.

4.2 Hasil Uji Analisis Data

4.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel 5.5. Uji analisis berikut ini :

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.895	1.215		4.027	.001
	ROE	.582	.223	.622	2.610	.022
	Current Ratio	-.498	.234	-.471	-2.124	.053
	Growth Ratio	-.146	.187	-.202	-.781	.449

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Lampiran hasil SPSS

Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 4,895 + 0,582 \text{ ROE} - 0,498 \text{ CR} - 0,146 \text{ Growth Ratio}$$

Model analisis tersebut dapat di implementasikan sebagaimana berikut ini :

1. Nilai konstanta kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan harga saham adalah 4,895 artinya apabila nilai variabel profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset bernilai nol maka kebijakan dividen juga akan sebesar 4,895.
2. Nilai dari variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE sebesar 0,582 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki hubungan berbanding lurus terhadap kebijakan dividen dimana setiap ada kenaikan sebesar satu satuan dari variabel profitabilitas, kebijakan dividen akan mengalami kenaikan sebesar 0,582. Begitu juga sebaliknya setiap ada penurunan sebesar satu satuan profitabilitas maka dividen perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,582 dengan asumsi yaitu variabel bebas yang lain dari

model regresi dalam penelitian adalah tetap.

3. Nilai variabel likuiditas yang diproyeksikan dengan current ratio (CR) sebesar -0,498 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki hubungan berbanding terbalik terhadap kebijakan dividen dimana setiap ada kenaikan sebesar satu satuan dari variabel likuiditas, kebijakan dividen akan mengalami penurunan -0,498. Begitu juga sebaliknya setiap ada penurunan sebesar satu satuan likuiditas maka kebijakan dividen akan mengalami kenaikan sebesar -0,498 dengan asumsi yaitu variabel bebas yang lain dari model regresi dalam penelitian ini adalah tetap.
4. Nilai dari variabel pertumbuhan aset yang diproyeksikan dengan growth ratio sebesar -0,146 menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset memiliki hubungan berbanding terbalik terhadap kebijakan dividen dimana setiap ada kenaikan sebesar satu satuan dari variabel pertumbuhan aset, kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar -0,146. Begitu juga sebaliknya setiap ada penurunan sebesar satu satuan pertumbuhan aset maka kebijakan dividen akan mengalami kenaikan sebesar -0,146 dengan asumsi yaitu variabel bebas yang lain dari model regresi dalam penelitian ini adalah tetap.

4.2.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.359	.69927	2.169

a. Predictors: (Constant), Growth Ratio, Current Ratio, ROE
b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Lampiran SPSS

Terlihat pada tabel 5.6 uji koefisien determinasi (R²) didapatkan hasil bahwa nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,359 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 35,9% variabel X1 (profitabilitas), X2

(likuiditas), dan X3 (pertumbuhan aset) mempengaruhi secara positif terhadap variabel Y (kebijakan dividen). Sedangkan sisanya sebesar 64,1% adalah variabel-variabel lain yang dapat pula berpengaruh terhadap variabel Y (kebijakan dividen) dan hal ini diluar variabel bebas X1, X2, dan X3.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji F (Pengujian Hipotesis Simultan)

hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,843	3	1,948	3,983	.032 ^a
	Residual	6,357	13	.489		
	Total	12,199	16			

a. Predictors: (Constant), Growth Ratio, Current Ratio, ROE
b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Lampiran Hasil SPSS

Pada hasil spss menunjukkan bahwa nilai signifikansi Anova adalah 0,032 yang berarti variabel bebas (profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan aset) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung yaitu kebijakan dividen.

4.3.2 Uji t (Pengujian Hipotesis Parsial)

Hasil uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.895	1.215		4.027	.001
	ROE	.582	.223	.622	2.610	.022
	Current Ratio	-.498	.234	-.471	-2.124	.053
	Growth Ratio	-.146	.187	-.202	-.781	.449

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Lampiran Hasil SPSS

a) Pengujian Hipotesis H1 (Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen)

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai t hitung untuk pengujian hipotesis ini adalah sebesar 2,610 dan nilai t tabel adalah 1,77093. Maka dapat dikatakan bahwa t hitung > t tabel, yaitu 2,610 > 1,77093. Dari kolom signifikansi diperoleh nilai 0,022 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan kata lain H1 diterima.

b) Pengujian Hipotesis H2 (Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen) Hasil pengolahan data menunjukkan nilai t hitung untuk pengujian hipotesis ini adalah sebesar -2,124 dan nilai t tabel adalah 1,77093.

Maka dapat dikatakan bahwa t hitung $<$ t tabel, yaitu $-2,124 < 1,77093$. Dari kolom signifikansi diperoleh nilai 0,053 yang berarti lebih besar dari derajat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan kata lain H_2 ditolak.

c) Pengujian Hipotesis H_3 (Pengaruh pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen) Hasil pengolahan data menunjukkan nilai t hitung untuk pengujian hipotesis ini adalah sebesar $-0,781$ dan nilai t tabel adalah $1,77093$. Maka dapat dikatakan bahwa t hitung $<$ t tabel, yaitu $-0,781 < 1,77093$. Dari kolom signifikansi diperoleh nilai 0,449 yang berarti lebih besar dari derajat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Dengan kata lain H_3 ditolak.

5. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan dividend payout ratio.
2. Likuiditas yang diproyeksikan dengan current ratio berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan dividend payout ratio.
3. Pertumbuhan aset yang diproyeksikan dengan growth ratio berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan dividend payout ratio.
4. Variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset) secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung yaitu kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan dividend payout ratio.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] Aisyah, Dede. 2014. *Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan*

Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia dan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2012. Jurnal Universitas Maritim Raja Ali. Tanjung Pinang.

[2] Anjani, Elma. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 – 2012*. Jurnal. Universitas Widyatama. Bandung.

[3] Hanafi, Mamduh M. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesatu. Yogyakarta : BPF.

[4] Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

[5] Martono. & D. Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.

[6] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

[7] Suriyani, Rina Wulan. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2012*. Skripsi. Universitas Gunadarma. Depok.